

Nama : Mar'atus Shalihah

NPM : 2313031025

Kelas : 2023 A

CASE STUDY

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawaban:

1. Teori – Teori yang Relevan untuk Landasan Teori

- a. Teori Belajar Kognitif (*Cognitive Learning Theory* - David Ausubel)

Menjelaskan proses mental internal seperti persepsi, memori, dan pemecahan masalah. Dalam konteks pembelajaran daring, teori ini dapat menjelaskan bagaimana desain antarmuka, penyajian materi digital, dan interaksi *online* memengaruhi pemahaman dan retensi informasi mahasiswa (hasil belajar).

- b. Teori Pembelajaran Sosial Kognitif (*Social Cognitive Theory* - Albert Bandura)

Menekankan interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku belajar. Dalam konteks daring pascapandemi, teori ini relevan untuk menganalisis peran *self-regulation* mahasiswa, interaksi sosial virtual, dan *self-efficacy* mereka dalam menggunakan teknologi terhadap hasil belajar.

- c. Teori Teknologi Pembelajaran (Richard E. Mayer)

Relevan untuk digunakan karena fokus pada pengaruh media/teknologi (Pembelajaran Daring) terhadap Hasil Belajar.

2. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir adalah model konseptual yang menjelaskan secara teoretis pertautan antar variabel.

Variabel Penelitian:

- Variabel Independen (X): Pembelajaran Daring (mencakup aspek desain, interaksi, dan teknologi).
- Variabel Dependen (Y): Hasil Belajar Mahasiswa (misalnya, nilai akademik, pemahaman konsep).

Alur Logis Kerangka Pikir:

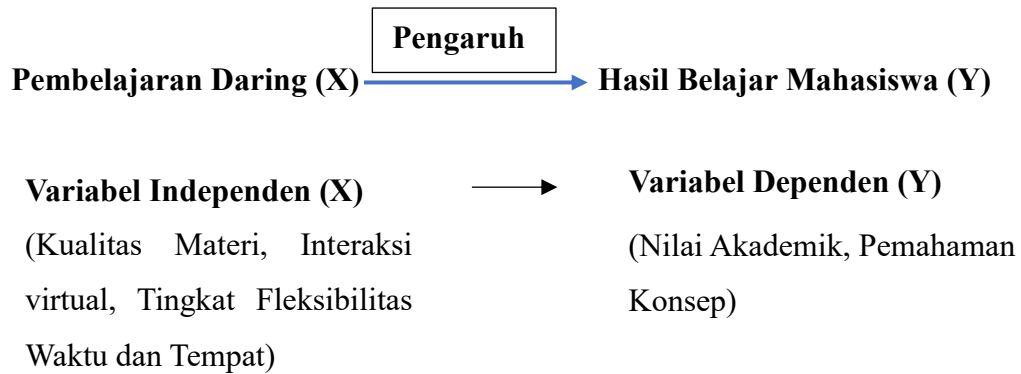
- a. Identifikasi Masalah: Pembelajaran daring masih digunakan di masa pascapandemi, tetapi efektivitasnya terhadap hasil belajar belum sepenuhnya dipahami.

- b. Keterkaitan Teoretis:

- Berdasarkan Teori Belajar Kognitif, kualitas desain materi daring dan kemudahan navigasi sistem memengaruhi efektivitas proses kognitif mahasiswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.
- Menurut Teori Pembelajaran Sosial Kognitif, tingkat interaksi dosen–mahasiswa, motivasi, dan efikasi diri berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran daring.
- Selanjutnya, Teori Teknologi Pembelajaran menegaskan bahwa penggunaan media digital dan desain instruksional yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep serta prestasi belajar mahasiswa.

- c. Model Konseptual: Pembelajaran Daring (X) yang diimplementasikan (misalnya, frekuensi tatap muka virtual, kualitas materi digital, interaksi asinkron) dianggap memiliki pengaruh langsung terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y).

Visualisasi Kerangka Pikir:



3. Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau jawaban teoretis terhadap rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis penelitian (hipotesis kerja) disusun berdasarkan teori yang handal dan dinyatakan dalam kalimat positif. Berdasarkan kerangka pikir di atas, kita dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis Penelitian (Hipotesis Kerja / H_1) :

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

- b. Hipotesis Nol (H_0) :

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.